



**PENGORGANISASIAN TENAGA DI USAHA KOVENSI
ADIGUNA BORDIR KOTA BENGKULU**

Novia N Anwari¹, Wahirriduan², Parlan³

¹ Nonformal Education, University of Bengkulu, Indonesia, Novianurulanawri@gmail.com

² Nonformal Education, University of Bengkulu, Indonesia, wahiruddinwadin@gmail.com

³ Nonformal Education, University of Bengkulu, Indonesia, parlanunib@gmail.com

Abstract

Organizing is a management activity carried out to regulate all the necessary resources intended to be human elements so that the execution and execution of tasks can be completed with success. Humans are the most important element through organizing they can carry out their duties. In this study researchers used qualitative methods with results 1. Organizing Planned in the Adiguna Embroidery Convection business in the recipients of employees received here are those who want to work hard and discipline with time. 2. divide up the work of Mr. Suyono to distribute the work to employees even though the results obtained every day employees with each other are different but the work is done well. 3. Classify Activities into Practical Units with the provision of modern means of making the work practical so that the work done is more efficient and effective can be done well, on time and the results are neater. 4. Determining the obligations that must be performed by the employee to provide adequate means of equipment and physical space that the employee needs to do is work according to the field of work position. the room and facilities as a means of supporting the production process are adequate and the material provided by Mr. Suyono is commensurate with the amount done even more 5. The assignment of personnel who are capable of working on the production process of clothing is good even though there is no special training for employees in Adiguna Embroidery Convection business 6. Delegation of authority within the Adiguna Convection Embroidery organizational structure in the form of a line based on orders and supervision in one hand.

Keywords: *organizing, labor*

1. PENDAHULUAN

Bisnis Konveksi adalah salah satu jenis bisnis yang cukup populer di Indonesia. Kepopuleran bisnis Konveksi utamanya adalah disebabkan karena dua hal. Pertama, karena produk yang dihasilkan oleh industri Konveksi, yaitu pakaian merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, maka market untuk bisnis Konveksi akan selalu ada. Pangsa pasar yang jelas, membuat tidak sedikit orang yang berusaha memaksimalkan potensi dari bisnis Konveksi. Yang kedua, bisnis Konveksi menjadi populer karena *entry barrier* untuk bisa memulai bisnis ini tidak terlalu besar. Seseorang bisa memulai sebuah bisnis Konveksi dengan hanya bermodalkan dua atau tiga buah mesin jahit dan mesin jahit adalah salah satu mesin produksi termurah. Tidak seperti mesin-mesin produksi di industri lainnya yang harganya bisa mencapai ratusan juta atau bahkan milyaran rupiah, seseorang bisa memulai berbisnis Konveksi dari garasi rumahnya yang luasnya hanya beberapa meter persegi saja, tidak perlu membuat pabrik yang luasnya ratusan atau ribuan meter persegi. Karena *entry barrier* yang tidak terlalu besar inilah tidak sedikit orang yang berani mencoba berbisnis Konveksi.

Pengorganisasian merupakan kegiatan manajemen dilaksanakan untuk mengatur seluruh sumber-sumber yang dibutuhkan termasuk unsur manusia sehingga pelaksanaan dan pengerjaan tugas dapat diselesaikan dengan sukses. Manusia merupakan unsur yang paling penting melalui pengeorganisasian mereka dapat melaksanakan tugas-tugasnya pengorganisasian merupakan salah satu bagian terpenting dalam manajemen kewirausahaan apalagi dalam usaha di Konveksi Adiguna Bordir ini sudah memiliki 38 karyawan . Karena dengan pengorganisasian berarti akan memadukan seluruh sumber-sumber yang ada dalam organisasi, baik yang berupa sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya ke arah tercapainya suatu tujuan.

Dari sini peneliti ingin mengetahui bagaimana cara pengelolah di konveksi Adiguna untuk melakukan pengorganisasian tugas, tanggung jawab, dan wewenang karyawan terhadap tugasnya agar tujuan dan target pencapaian dalam suatu produksi terhadap jumlah permintaan jasa terlaksanakan dengan baik dan tepat waktu serta sesuai dengan hasil yang ingin dicapai.

2. METODE

Dalam penelitian ini diarahkan pada upaya menemukan teori-teori yang bersifat kualitatif deskriptif karena permasalahan yang ada dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi menguraikan, menggambarkan dan menelaah suatu kasus secara lebih rinci dan detail tentang pengorganisasian tenaga kerja pada lembaga usaha Konveksi Adiguna bordir. Dalam penelitian ini, digunakan kualitatif deskriptif. sebagai instrument utama dalam penelitian kualitatif, peneliti berpartisipasi secara tidak langsung hanya menganalisa, mewawancarai, mengobservasi, langkahnya yaitu menganalisa data yang ada.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengorganisasian yang direncanakan untuk menerima karyawan yang bekerja pada lembaga usaha Konveksi Adiguna Bordir ini ialah orang yang mau disiplin dan bekerja keras. Untuk alat sarana dan prasarana serta bahan-bahan yang digunakan sebagai proses produksi sudah baik karena alat sarana dan bahan yang digunakan dalam memproduksi pakaian lebih

banyak daripada jumlah yang dikerjakan. Pakaian yang diproduksi setiap harinya dikerjakan sesuai dengan pesanan dari konsumen.

Bapak suyono melakukan pembagi habis pekerjaan kepada karyawannya walaupun hasil produksi karyawan dengan karyawan berbeda setiap harinya tetapi pekerjaan dapat terselasikan dengan baik dan tepat waktu. Karyawan yang bekerja di Konveksi Adiguna Bordir sudah mengetahui tugas dan tanggung jawabnya tetapi masih di bawah naungan dan arahan pimpinan agar hasil yang diperoleh sesuai dengan pesanan konsumen, karena sudah dibagikan ke tempat pembagian pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian dan kemampuan karyawan masing-masing. Pengolongan kegiatan pekerjaan dalam satuan yang praktis Bapak Suyono Adiguna selaku pimpinan pengelolah usaha Konveksi Adiguna Bordir menepati karyawan sesuai keahlian dan kemampuannya masing sehingga pekerjaan yang dikerjakan dapat dikuasai dan menghasilkan suatu hasil produksi yang baik pula baik waktu pekerjaan dan kualitas hasil produksi yang dikerjakan. Kewajiban dalam menentukan ruangan dan alat sarana dan prasarna. Alat – alat sarana di Konveksi Adiguna Bordir sudah memadai didalam proses produksi pakaian apalagi dengan menggunakan alat- alat yang sudah canggih dan berbasis komputer membuat pekerjaan menjadi efektif dan efesiensi.

Penugasan personil yang cakap. karyawan – karyawan yang bekerja di lembaga usaha Konveksi Adiguna Bordir telah bekerja dengan baik menghasilkan suatu hasil produksi yang baik dan mutu yang berkualitas serta hasilnya sesuai dngan hasil dan target yang telah direncanakan sebelumnya. Pedelegasian wewenang struktur organisasi usaha Konveksi Adiguna Bordir berbentuk organisasi garis (*line organization*). Alasannya adalah didasarkan pada perintah dan pengawasan berada dalam satu tangan. Hubungan kerja langsung dari pimpinan kepada bawahannya. Struktur organisasi dari Konveksi Adiguna Bordir dibentuk untuk menentukan posisi wewenang, tugas, tanggung jawab dan hubungan antar karyawan di dalam perusahaan.

4. PENUTUP

KESIMPULAN

Dari hasil lapangan tentang pengeorganisasian tenaga kerja pada lembaga usaha Konveksi Adiguna Bordir berdasarkan masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Pertama* : Dalam pengorganisasian yang di rencanakan di usaha konveksi Adiguna Bordir ini bahwa ada perencanaan pengorganisasian yaitu ketentuan dan persyaratan khusus untuk bekerja disini ialah disiplin dan bekerja keras. Untuk alat sarana dan prasarana serta bahan-bahan yang digunakan sebagai proses produksi sudah baik karena alat sarana dan bahan yang digunakan dalam memproduksi pakaian lebih banyak dari pada jumlah yang dikerjakan
2. *Kedua* : Dalam membagi habis pekerjaan di Konveksi Adiguna Bordir ada proses pembagian pekerjaan karyawan sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Bapak Suyono

selaku pimpinan pengelolah Konveski Adiguna Bordir melakukan pembagian habis pekerjaan kepada karyawan walaupun hasil pekerjaan setiap karyawan satu dan karyawan lainnya berbeda setiap harinya, tetapi pekerjaan selesai tepat waktu dan pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan target yang di tentukan sebelumnya. Untuk mengetahui keahlian karyawan bapak Suyono Adiguna melakukan training 1 minggu untuk melihat hasil kerjanya dan kedisiplin karyawan baru. Setiap pekerjaan yang di lakukan dalam proses produksi karyawan sudah mengetahui tugas dan tanggung jawabnya tetapi masih di bawah arahan pimpinan agar hasil yang diperoleh sesuai dengan pesanan konsumen.

3. *Ketiga* : Penggolongan pekerjaan yang praktis sesuai dengan bidang keahlian karyawan di usaha Konveski Adiguna Bordir ada pengolongan pekerjaan yang praktis dengan disediakannya alat- alat sarana yang berupa mesin yang pekerjaannya sudah menggunakan alat listrik, alat bordir sudah berbasis komputer sedangkan penyablon masih menggunakan alat tradisional dan Bapak Suyono Adiguna selaku pimpinan pengelolah usaha Konveksi Adiguna Bordir menepatkan karyawan sesuai keahlian dan kemampuannya masing sehingga pekerjaan yang dikerjakan dapat dikuasai dan menghasilkan suatu hasil produksi yang baik pula baik waktu pekerjaan dan kualitas hasil produksi yang dikerjakan.
4. *Keempat* kewajiban yang harus dilakukan karyawan ialah bekerja sesuai dengan bidang tempat pembagian posisi pekerjaannya. Dimana di Usaha Konveksi Adiguna sudah ada tempat pembagian posisi pekerjaan karyawan dengan tujuan agar karyawan dapat bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Alat – alat sarana di Konveksi Adiguna Bordir sudah memadai didalam proses produksi pakaian apalagi dengan menggunakan alat- alat yang sudah canggih dan berbasis komputer membuat pekerjaan menjadi efektif dan efesiensi.
5. *Kelima* Penugasan personil yang cakap terhadap karyawan. Karyawan mempunyai hubungan yang harmonis baik sesama karyawan maupun dengan atasan. Karyawan mau di ajak kerjasama dengan baik, mengikuti aturan datang dan pulang tepat waktu serta mau di berikan arahan yang baik oleh atasan dan mau menerima saran serta melaksanakannya. Karyawan yang bekerja di lembaga usaha Konveksi Adiguna Bordir telah bekerja dengan baik menghasilkan suatu hasil produksi yang baik dan mutu yang berkualitas serta hasilnya sesuai dengan hasil dan target yang telah direncanakan sebelumnya. Reward yang diberikan bapak suyuno tidak ada hanya saja berupa THR setiap tahunnya yang diberikan kepada karyawan..
6. *Keenam* di usaha konveksi Adiguna Bordir memiliki berbentuk struktur organisasi garis / line organizing. Alasannya adalah didasarkan pada perintah dan pengawasan berada dalam satu tangan

REFERENSI

- Arikunto, Suharismi. 1998. *Metode Peneitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jakarta: PT Rinerka Cipta.
Budiono. 2005 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Karya Agung: Surabaya

- Danim sudarwan. 2002. *Inovasi pendidikan : dalam upaya peningkatan profesionalisme tenaga pendidik*. Cetakan pertama. Bandung: Cv putsaka setia
- Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda. 2004. *Pedoman Penyelenggaraan Program Kecakapan Hidup (lif Skill) Pendidikan Nonformal*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Direktorat Pendidikan Kesetaraan Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal. 2007. *Acuan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Kesetaraan Keterampilan Fungsional Program paket B dan Paket C Keterampilan Bermatapencaharian (Perikanan)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Depdiknas.2003.Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,Jakarta :Dirjen Didasdem.
- Hasibuan , Melayu S.P.,1996, *Organisasi Dan Motivasi*, Bumi Aksara, Jakarta <http://www.pengertianpengertian.com/2011/10/pengertiandokumentasi>. Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 4 tahun 1995 tanggal 30 Juni 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan
- Lext J .Moleong.1995. Metode Penelitian Kualitatif.Bandung :PT.Remajaroedakarya.Bandung
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung:Rosda
- Meleoong L.J (2007) metode penelitian kualitatif. Bandung :Rosda
- Prinst,Darwan,Hukum Ketenagakerjaan Indonesia,Bandung PT Citra Aditya Bakti 2000
- Ramli ,Rusli Dan Adi Warsidi, 2001. *Asas-Asas Manajemen, Modul 4*,Jakarta: Pusat.Penerbit.Universitas Terbuka
- Robbins Stephen, 1994," *Prilaku Organisasi*", Prentice Hall, Edisi Sepuluh Sabardini , 1994, " *Peningkatan Kinerja Melalui Prilaku Kerja Berdasarkan Kecerdasan Emosional*", Telaah Bisnis , Vol 1, No 1
- Silalahi, Ulbert, 2011, *Studi Tentang Ilmu Administrasi, Teori Dan Dimensi*, CV Sinar Baru, Bandung
- Siagian P.S. 1991. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara:Jakarta
- Siagian P.S . 1995 teori pengembangan organisasi. Bumi Aksara:Jakarta
- Sugiyono .2010.Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D. Bandung :Alfabet
- Sudjana, Nana. 2010 *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Non Formal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production
- Terry, George R, 1996, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bumi Aksara, Jakarta
- Undang – Undang No 23 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Yusuf, Nasrullah. (2006), *Wirausaha Dan Usaha Kecil*, Jakarta; Modul PTKPNF Depdiknas.
- Zimmer, Thomas W Dan Scarborough, Norman M 2008. *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*, Jakarta:Selemba Empat